

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Semakin besar hutang yang terdapat dalam struktur modal suatu perusahaan akan berdampak pada bertambahnya biaya bunga yang akan menyebabkan semakin kecilnya penghasilan kena pajak perusahaan, yang tentu saja berdampak secara otomatis pada semakin kecilnya pajak yang harus dibayar. Pengaruh tidak signifikan dipengaruhi oleh inflasi yang tinggi sehingga manfaat dari penggunaan hutang untuk mengurangi pajak tidak dirasakan secara maksimal.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Semakin besar penghasilan, maka semakin besar laba yang dihasilkan, yang berdampak pada semakin besarnya pajak terutang, karena pajak didapatkan dari tarif dikalikan dengan penghasilan kena pajak. Profitabilitas perusahaan retail pun semakin meningkat karena masyarakat lebih memilih pasar modern dibandingkam dengan pasar

tradisional karena cenderung memilih tempat yang nyaman dan bersih. Pengusaha pun banyak yang tertarik untuk berinvestasi di sektor retail karena memiliki pengaruh positif terhadap jumlah lapangan pekerjaan dan keuntungannya yang menjanjikan, dengan sistem pemasaran format *self service*, sehingga pendapatan perusahaan retail semakin menanjak dari tahun ke tahun.

3. Aktivitas Persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam inventory akan menekan keuntungan perusahaan. Sehingga walaupun perputaran persediaan tinggi, namun pendapatan mengalami penurunan karena biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang. Hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba yang berujung pada menurunnya pajak yang harus dibayar.
4. Struktur Modal, Profitabilitas, dan Aktivitas Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Hal tersebut mengindikasikan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu landasan para pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kenaikan ataupun penurunan beban pajak penghasilan badan pada perusahaan retail.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran penulis untuk industri retail adalah sebagai berikut:

1. Industri retail diharapkan mengoptimalkan penggunaan hutang, terutama di masa inflasi, agar dapat mendapatkan berbagai keuntungan. Dengan adanya hutang, perusahaan dapat mengembangkan produksi dan melakukan ekspansi dengan lebih luas, serta memperoleh manfaat penghematan pajak, karena beban bunga merupakan pengurang dari penghasilan kena pajak.
2. Industri retail diharapkan terus meningkatkan kenyamanan dan kebersihan tempat, variasi produk yang dijual (sesuai dengan kebutuhan konsumen), serta mengembangkan teknologi dan sistem berbelanja agar dapat terus meningkatkan profitabilitasnya dan berkompetisi dengan para pesaingnya yang diperkirakan akan terus bertambah di Indonesia.
3. Industri retail diharapkan menerapkan manajemen persediaan yang baik. Karena apabila biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang semakin tinggi, hal tersebut akan mengakibatkan penurunan laba.
4. Industri retail diharapkan mengoptimalkan hutang yang digunakan dalam struktur modal sehingga profitabilitas dapat terus meningkat dengan adanya komposisi struktur modal yang tepat (salah satunya karena manfaat penghematan pajak yang diperoleh). Perusahaan retail pun diharapkan

membuat inovasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyimpanan persediaan dalam gudang, agar perputaran persediaan yang tinggi sejalan dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, dikarenakan tidak membengkaknya biaya penyimpanan persediaan atau kerugian akibat persediaan yang rusak akibat persediaan menumpuk terlalu lama di gudang.